

Analisis Pola Sidik Bibir dan Sidik Jari pada Populasi Suku Jawa dan Suku Batak = Analysis of Lip Print and Fingerprint on Java and Batak Population

Yoga Utama Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536475&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Metode identifikasi pola sidik bibir adalah bagian dari identifikasi forensik, dan dapat digunakan untuk identifikasi suku. Tujuan: Menganalisis hubungan antara pola sidik bibir dengan sidik jari antara Suku Jawa dan Suku Batak, serta mengetahui apakah terdapat perbedaan variasi pola sidik bibir dan sidik jari pada kedua suku tersebut. Metode: Pola sidik bibir dan sidik jari diambil dari 50 individu bersuku Jawa dan 50 individu bersuku Batak. Hasil: Terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pada pola sidik bibir dari keempat kuadran antara kedua suku, dengan pola menyilang lebih sering pada suku Batak dan pola retikuler dan bercabang lebih sering pada suku Jawa. Pola sidik jari antara Suku Batak dan Jawa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$). Kesimpulan: Pola sidik bibir bisa dijadikan indikator identifikasi Suku Jawa dan Suku Batak.

.....Background: Lip print identification is a part of forensic identification, which can be used to determine ethnics. Goal: To analyze the relationship of lip prints and fingerprints between the Javanese and Batakese population and to find any differences on lip or fingerprint patterns between the two ethnics. Methods: Lip prints and fingerprints were taken from 50 Javanese and 50 Batakese population. Result: There was a significant ($p < 0.05$) difference in lip prints at all four quadrants between both ethnics, with intersected pattern more frequent in Batakese and both reticular and branched patterns are more common in Javanese. The relationship between fingerprints with ethnic differences was not found significant ($p < 0.05$). Summary: Lip print can be used as a tool to identify between Javanese and Batakese